

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pertumbuhan tersebut dilihat dari banyaknya masyarakat yang memakai jasa koperasi untuk memperoleh modal untuk mengembangkan usahanya. Koperasi telah banyak membantu pemerintah dalam hal penyaluran modal kepada masyarakat. Di sisi lain koperasi juga mempunyai peranan penting untuk membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Koperasi juga merupakan suatu organisasi kerakyatan yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus dipertahankan demi kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usahanya.

Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja pengkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah “laba” akan tetapi sisa hasil usaha (SHU). Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 Selisih Hasil Usaha adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha.

Pada umumnya sebuah koperasi akan dianggap berhasil dan semakin berhasil jika sisa hasil usaha yang dihasilkan jumlahnya besar dan meningkat setiap tahunnya. Sehingga dapat memperkuat struktur finansial pada koperasi itu sendiri. Untuk mewujudkan hal itu, seringkali koperasi menghadapi beberapa masalah dan kendala. Masalah dan kendala yang di hadapi dapat menyebabkan kinerja dari koperasi itu sendiri kurang berhasil atau gagalnya kegiatan usaha dari usaha tersebut. Menurut Mulia (2012) Terdapat dua kelompok masalah yang pada umumnya terjadi pada koperasi yaitu faktor dari dalam organisasi dan luar organisasi. Pertama, dari dalam organisasi yaitu kinerja Koperasi. Kinerja adalah merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu misalnya kinerja Keuangan (Rahayu, 2009:337). Masalah kinerja keuangan pada koperasi nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh oleh koperasi. Kedua, masalah yang muncul dari segi persaingan usaha. Pertumbuhan koperasi yang sangat pesat membuat banyak persaingan antar koperasi. Kehadiran perusahaan lain dapat mengakibatkan persaingan menjadi ketat dan pada akhirnya akan berimbas kepada ketidakstabilan laba yang di peroleh perusahaan (Kartika, 2012:2).

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti memilih Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang yang bergerak dalam bidang ekonomi. Pemilihan objek Penelitian ini dilakukan karena Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang perkembangan usaha dalam bidangnya sangat bagus dan lokasi koperasi yang sangat strategis. Dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh pada Buku

Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang penulis peroleh Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang yang bertempat di kota Malang ini. Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu PG. Kebon Agung Malang tersebut mengalami peningkatan secara terus-menerus. Seperti halnya kenaikan SHU yang di alami oleh koperasi dari tahun 2011-2013 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan (KOPKAR) Sari Madu dari Tahun 2011-2013**

No	Tahun	Total SHU KOPKAR
1	2011	Rp. 520.085.463,00
2	2012	Rp. 549.606.839,00
3	2013	Rp. 562.653.945,00

Sumber: Laporan RAT KOPKAR Sari Madu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh pertumbuhan modal koperasi dan kinerja koperasi terhadap perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai (Mulia:2012) dan penelitian (Nur:2010) dengan menggunakan variable Kinerja Koperasi dan variabel pesaing, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU). Dari penjelasan tersebut modal koperasi dan kinerja koperasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha dan maka dari itu peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang ?
2. Apakah pesaing berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Faktor-faktor yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang
2. Mengetahui pengaruh faktor pesaing terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Bagi Koperasi**

1. Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak koperasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan usaha Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang tersebut
2. Diharapkan dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk membantu memecahkan masalah yang timbul dalam menjalankan usahanya.

b. **Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim**

1. Dapat memberikan tambahan pemikiran dan pengetahuan
2. Dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. **Bagi Akademik**

1. Dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut tentang analisis lingkungan internal dan eksternal di Koperasi Karyawan yang dapat dijadikan perbandingan antara teori dengan realita yang ada.

d. **Bagi peneliti**

1. Sebagai bentuk aplikasi teori dengan kenyataan yang berkembang didalam masyarakat.
2. Sebagai studi perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang berkembang dan sekaligus menambah pengalaman.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah tersebut adalah objek penelitian Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang dengan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha yang dijalankan, dan terbatas dalam menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang tersebut. Dengan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal baik yang berkaitan dengan waktu, tenaga, biaya, referensi, dan kemampuan agar diperoleh hasil yang optimal, maka penelitian ini hanya difokuskan terhadap satu obyek penelitian pada Koperasi Karyawan Sari Madu PG. Kebon Agung Malang.